

ANALISIS
PENGARUH DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN LABA DITAHAN
TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INDUSTRI FARMASI
DI BURSA EFEK JAKARTA



SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi UMS

Oleh :

FAJAR ADI KURNIAWAN

NIM : B 100 030 154

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2007

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN
LABA DITAHAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INDUSTRI
FARMASI DI BURSA EFEK JAKARTA”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FAJAR ADI KURNIAWAN

B 100 030 154

Telah dipertahankan didepan dosen penguji pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Desember 2007

Pembimbing

Zulfa Irawati, SE, Msi.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Drs. Syamsudin, MM

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah merasa pesimis, tapi optimislah dalam mengerjakan sesuatu, karena hal itu akan menempatkan diri kita dalam kesuksesan”

“Hidup adalah perjuangan,
maka berjuanglah sekuat tenaga atas apa yang kau cita-citakan”

“Janganlah kita selalu menengadahkan telapak tangan kita
kalau sebenarnya kita mampu,
tapi telungkupkanlah telapak tangan kita terhadap orang lain yang membutuhkan”

“Janganlah menjadi bunga Wijaya Kusuma walaupun kelihatan indah tapi hanya mekar sekali kemudian layu, tapi jadilah bunga edelweiss yang akan selalu mekar selamanya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibundaku tercinta yang selalu memberikan dorongan serta do'a kepadaku.
2. Teman-teman seperjuanganku yang selalu mendukungku.
3. Para pembaca semoga berfanfaat.
4. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah swt karena berkat, rahmat, dan hidayahnya, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis haturkan kepada :

1. Prof. Drs. Bambang Setiadji , selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Drs. Syamsudin, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Agus Muqorobin, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Zulfa Irawati, SE, Msi, Msi, selaku Pembimbing yang telah arif dan bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. H.M. Sholahudin, SE, Msi, selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing dalam kelancaran konsultasi studi selama menempuh dan menyelesaikan studi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Surakarta.
7. Bapak dan Ibuku serta keluargaku semua yang telah memberikan dukungan do'a serta moril kepadaku.
8. Teman-temanku semua yang telah memberikan bantuan keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat karibku (Doni "Kadir" dan Kiky "Kikuk") yang selalu menemani dan membantuku.
10. Kekasihku tercinta yang selalu menemani perjalananku " Red Cup".
11. Anak-anak kos "Bengkel" (Betet, Simang, Aming, Sipool, Simen, Black, Yosi, Mbah Kakong) terima kasih atas kekompakannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Dan akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Akhir kata semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Desember 2007

Penulis

ABSTRAKSI

Dividen per lembar saham dan laba ditahan merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi, selain informasi yang juga mempengaruhi harga saham terutama bagi investor sektor industri farmasi.

Kebijakan deviden adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi dimasa yang datang. Kedua hal tersebut selalu bertentangan. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “ ANALISIS PENGARUH DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN LABA DITAHAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INDUSTRI FARMASI DI BURSA EFEK JAKARTA”

Penelitian ini menguji apakah terdapat hubungan antara dividen per lembar saham dan laba ditahan terhadap harga saham baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan mana pengaruh yang paling besar antara dividen per lembar saham dan laba ditahan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel sektor industri farmasi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji-t, uji-F dan korelasi parsial. Hasil analisis menunjukkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel dividen per lembar saham dengan harga saham, dengan melihat t_{hitung} 3,341 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,734, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel laba ditahan dengan harga saham, dengan melihat t_{hitung} 0,796 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,734, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel dividen per lembar saham dan laba ditahan secara bersama-sama terhadap harga saham dengan melihat F_{hitung} sebesar 5,596 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,59, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Pengaruh dividen per lembar saham terhadap harga saham lebih besar dari pada pengaruh laba ditahan terhadap harga saham, hal itu ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial untuk dividen per lembar saham sebesar 0,630 dan laba ditahan 0,189.

Kata Kunci : Dividen, Laba ditahan dan Harga Saham

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Pasar Modal.....	9
B. Tujuan Pasar Modal.....	12
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pasar Modal.....	12
D. Manfaat Pasar Modal.....	14

E. Efisiensi Pasar Modal.....	15
F. Investasi Di Pasar Modal.....	16
G. Pengertian Saham.....	19
H. Penilaian Saham.....	21
I. Penelitian-Penelitian Sebelumnya Tentang Harga Saham, Dividen, dan Laba Ditahan.....	27
J. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel.....	31
B. Metode Pengumpulan Data.....	32
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Devinisi Operasional Variabel.....	32
E. Metode Analisa Data.....	33
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Penelitian.....	38
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Keterbatasan Penelitian.....	47
C. Saran-Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin terbukanya perekonomian Indonesia terhadap perekonomian dunia, perkembangan dunia usaha di tanah air mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan dan lembaga keuangan yang didirikan dalam rangka menyemarakkan dan menunjang kegiatan perekonomian di tanah air.

Pertumbuhan sektor usaha sangat menunjang dalam menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Dengan demikian semakin bertambah pula jumlah penduduk yang dapat menikmati penghasilan dan pendapatan yang layak.

Saat ini jumlah orang yang memiliki dana berlebih cukup besar. Kelebihan dana (*idle fund*) yang terdapat pada masyarakat tersebut sebagian besar diinvestasikan dalam bentuk aktiva riil dalam bentuk emas, tanah dan bangunan, di samping itu sebagian lagi diinvestasikan kedalam aktiva keuangan (*financial asset*) berupa tabungan maupun deposito di bank. Alternatif investasi tersebut memang sudah dikenal oleh masyarakat dan mereka merasa lebih aman menyimpan uangnya karena resiko yang ditimbulkannya relatif kecil dan juga dapat mendatangkan manfaat bagi dana yang dimiliki. Selain kedua bentuk investasi tersebut, sebenarnya ada alternatif investasi keuangan dalam bentuk lain yang juga bisa memberikan keuntungan yang cukup likuid. Bentuk alternatif investasi tersebut adalah investasi di pasar

modal. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk sebagian instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Melalui pasar modal diharapkan dapat pemeratakan hasil-hasil pembangunan melalui pemilikan saham-saham perusahaan swasta serta penyediaan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan berusaha. Disamping itu juga dapat menggairahkan partisipasi masyarakat dalam penghimpunan dana agar dapat digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan nasional. Jadi, menarik dana dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham-saham perusahaan yang sudah memasyarakat atau lebih dikenal dengan istilah 'go public' melalui pasar modal (Bursa Efek Jakarta), harapannya adalah agar saham-saham perusahaan tersebut dapat memberikan penghasilan yang tinggi bagi mereka yang memilikinya karena hanya dengan demikian surat berharga jadi menarik bagi para investor, setidaknya hasil yang diperoleh sama atau lebih besar dari pada pendapatan hasil menabung di bank-bank pada umumnya, maka kecenderungan untuk membeli saham dan bermain di pasar modal mulai digairahkan. Investasi demikian diharapkan menghasilkan pendapatan berupa dividen (pembagian laba tahun berjalan kepada para pemilik perusahaan atau pemegang saham) maupun peningkatan harga saham berupa capital gain.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat dilakukan dengan pembelanjaan yang berasal dari keuntungan atau laba ditahan dan depresiasi, sedang pembelanjaan ekstern salah satunya berasal dari penjualan saham.

Dengan adanya pembelanjaan ekstern ini, perusahaan harus mempunyai kebijakan atas dividen. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. Kedua hal tersebut selalu bertentangan, kalau perusahaan melakukan pembayaran dividen, cenderung akan meningkatkan harga saham karena para investor tertarik atas besarnya dividen yang dibagikan. Meningkatnya harga saham berarti meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern, akibatnya mengurangi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan hal ini akan berdampak pula pada harga saham berupa penurunan harga saham.

Sehubungan dengan kebijakan dividen ini, ada beberapa macam kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen yang stabil
2. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu.
3. Kebijakan dividen dengan penetapan dividen pay out ratio yang konstan.
4. Kebijakan dividen yang fleksibel.

Kebijakan dividen yang pertama yaitu kebijakan dividen yang stabil banyak dilakukan oleh perusahaan, artinya jumlah dividen per lembar yang

dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham setiap tahunnya berfluktuasi. Dividen yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun, dan kemudian apabila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut nampak mantap dan relatif permanen, barulah besarnya dividen perlembar saham dinaikkan. Dividen yang sudah dinaikkan ini akan dipertahankan untuk jangka waktu yang relatif panjang. Kebijakan dividen yang kedua adalah penetapan jumlah dividen minimal plus ekstra. Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya. Dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayarkan dividen ekstra diatas jumlah minimal tersebut, tetapi kalau keadaan keuangan memburuk maka yang dibayarkan hanya dividen yang minimal saja. Sedangkan kebijakan dividen yang ketiga adalah penetapan *pay out ratio* konstan. Perusahaan yang menjalankan kebijakan ini menetapkan *pay out ratio* yang konstan misalnya 50%. Ini berarti jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan bersih yang diperoleh setiap tahunnya. Kebijakan dividen yang terakhir adalah penetapan *dividen pay out ratio* yang fleksibel yaitu besarnya setiap tahun disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial perusahaan yang bersangkutan.

Harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) khususnya sektor industri farmasi selalu berfluktuasi, tidak selamanya harga saham tersebut stabil, kadang naik dan kadang turun. Kenaikan dan penurunan harga saham ini

tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dividen perlembar saham dan laba ditahan. Oleh karena itu, penulis akan mencoba menjadikan pokok permasalahan yang digunakan dalam penulisan ini dengan **JUDUL "ANALISIS PENGARUH DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DAN LABA DITAHAN TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INDUSTRI FARMASI DI BURSA EFEK JAKARTA"**

Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham adalah dengan model penilaian (*valuation model*), yaitu suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan (dalam hal ini adalah dividen per lembar saham dan laba ditahan) menjadi perkiraan tentang harga saham. Untuk itu perlu diketahui perkembangan harga saham, dividen per lembar saham dan laba ditahan setiap tahunnya.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kedua variabel, dividen per lembar saham dan laba ditahan terhadap harga saham sektor industri farmasi di Bursa Efek Jakarta, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri?
2. Mana yang paling besar dari kedua variabel bebas tersebut dalam mempengaruhi harga saham?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak menyebar luas, maka peneliti memberikan batasan-batasan terhadap obyek yang diteliti yaitu industri farmasi yang listing di BEJ dan memberikan laporan keuangannya antara tahun 2000 sampai 2004. Adapun industri farmasi yang dijadikan sampel tersebut berjumlah empat perusahaan yaitu : PT. Dankos Laboratories.Tbk, PT. Kimia Farma. Tbk, PT. Merck Indonesia. Tbk, PT. Tempo Scan Pasifik. Tbk.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dividen per lembar saham dan laba ditahan terhadap harga saham sektor industri farmasi di Bursa Efek Jakarta, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling besar dari kedua variabel bebas dalam mempengaruhi harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi emiten dalam menentukan besarnya alokasi laba yang diperoleh ke dalam dividen dan laba ditahan.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

3. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh bagi penulis adalah menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah. Penulis juga dapat menganalisis fakta-fakta yang terjadi di Bursa Efek Jakarta dan menambah pengetahuan penulis tentang investasi surat berharga.

4. Bagi Penelitian Lain

Manfaat penelitian ini bagi penulis lain yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka penulisannya disusun dalam lima bab yang sistematis, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran singkat tentang isi laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas tentang pengertian pasar modal, tujuan pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal, manfaat pasar modal, efisiensi pasar modal, investasi pasar modal, pengertian saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan penilaian harga saham, serta penelitian-penelitian sebelumnya tentang harga saham, dividen dan laba ditahan, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel, sumber dan pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang isi pokok skripsi yang berisi analisis data mengenai pengaruh dividen per lembar saham dan laba ditahan terhadap harga saham sektor industri farmasi di bursa efek jakarta.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan analisis data serta saran-saran yang ditujukan pada perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Algifari, 1997, *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Marzuki, Usman, 1990, *ABC Pasar Modal Indonesia*, LPPI-ISEI, Jakarta.
- Sartono, 1995, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2000, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ke Dua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hartono Y, 2001, *Teori Investasi dan Analisis Portofolio*, YKKPN, Yogyakarta.
- Tandelilin, E, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 1998, *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*, BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Indonesian Capital Market Directory, 2001-2005, *Institute For Economic And Financial Research*.
- Enita, 1998, *Analisis Pengaruh Dividen Per Lembar Saham dan Laba Ditahan Terhadap Harga Saham Sektor Industri Farmasi Di Bursa Efek Jakarta*, *UII Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Wijaya. Andriyanta E, 2002, *Analisis Pengaruh Dividen Per Lembar Saham dan Laba Ditahan Terhadap Harga Saham Sektor Asuransi Di Bursa Efek Jakarta*, *UMS Surakarta*, Surakarta.